

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan tentang ayat-ayat sujud dalam Al-Qur'an: telaah ayat-ayat sujudnya makhluk yang berakal terdapat beberapa hal yang bisa penulis simpulkan yaitu:

1. Sujud adalah meletakkan kening ke atas permukaan bumi, merendahkan diri, dengan maksud menghormat. Arti lain dari kata ini adalah merendahkan diri atau menghinakan diri. Makna sujud dalam Al-Qur'an adalah sujud dalam arti penyembahan, seperti yang dilakukan oleh semua makhluk kepada Tuhannya dan sujud dalam arti penghormatan, seperti sujudnya malaikat kepada Nabi Adam dan sujudnya saudara-saudaranya Nabi Yusuf kepada Nabi Yusuf.
2. Manifestasi sujudnya makhluk yang berakal yang bisa penulis simpulkan yaitu berupa sujud penghormatan dan sujud penyembahan yang macam-macamnya adalah: selalu bersikap tunduk dan patuh kepada Tuhan dalam keadaan apapun, sujud tilawah, sujud sahwi dan sujud syukur. Manifestasi sujud dalam bentuk penyembahan dalam al-Qur'an hanya ada dua, yaitu yang dilakukan malaikat kepada Nabi Adam dan saudara-saudaranya Nabi Yusuf kepada Nabi Yusuf.
3. Urgensi ataupun hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia adalah mendidik manusia untuk selalu bersikap tunduk, patuh dan selalu bersyukur kepada sang pencipta alam yaitu Allah SWT, meningkatkan

kehidupan spiritual dengan memperbanyak dan memperpanjang sujud dan juga untuk menyetatkan fisik seperti sehatnya jantung dari penyakit jantung koroner, sehatnya tubuh dari penyakit stroke dan sujud juga bisa menyetatkan psikis.

B. Saran

Dari penelitian yang dilakukan penulis dengan menganalisa ayat-ayat sujudnya makhluk yang berakal, hendaknya masyarakat muslim luas untuk memahami ayat-ayat tersebut secara luas karena sujud tidak hanya memiliki satu arti atau maksud tapi lebih dari itu. Pemahaman yang terlalu sempit hanya akan mempersempit ruang gerak umat islam dalam lingkup perjuangan agama.

Perjuangan agama dibutuhkan totalitas dan menyeluruh ke semua aspek kehidupan umat baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan bidang kehidupan yang lain. Semua itu tidak akan terealisasi kecuali terlebih dahulu dengan merubah pola pikir dan pemahaman tentang sujud sebagai ranah perjuangan umat yang luas.

Sebagai penutup, penulis memohon kepada Allah SWT semoga hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri atau pembaca. Mudah-mudahan semangat kehadiran skripsi ini dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan khazanah keilmuan. Ungkapan kata “tiada gading yang tak retak dan tiada hal yang sempurna di dunia ini”, mengakhiri untaian kata penutup skripsi ini. Akhirnya, atas kesalahan dan kekhilafan yang ada, penulis mohon samudera maaf dari para pembaca. *Wallahu A'lam.*